

BAB III

METODE PENELITIAN.

3.1 Rancangan Penelitian.

Rancangan Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2) terhadap *turnover intention* (Y) pada PG. Lestari Kertosono Nganjuk. Pengaruh tersebut diformulasikan ke dalam model dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan, Sugiyono (2014). Penelitian ini merupakan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) yaitu penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, Sugiyono (2014).

Dengan menggunakan data primer dan skala likert, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan survey kuisioner atau angket. Populasi yang digunakan adalah karyawan tetap yang ada di perusahaan PG. Lestari Kertosono. Sedangkan, sampel yang digunakan berjumlah 90 responden.

3.2 Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PG. Lestari di Jl. Raya Lestari Ngrombot Patianrowo Kertosono Jawa Timur 64391. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – September 2018

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah pengertian variabel yang dijelaskan dalam definisi konsep secara operasional, secara praktik, dan secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti.

3.1 Variabel Terikat (Dependen)

Menurut Sugiyono (2014) variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas atau independen, variabel terikat disini peneliti menggunakan *turnover intention* (Y)

Dalam penelitian yang dimaksud *Turnover intention* adalah keinginan individu untuk berhenti dari PG. Lestari. Namun kenyataanya karyawan belum sempat keluar dari PG. Lestari. Dengan diduga tingkat turnover intention di PG. Lestari yang rendah maka karyawan memilih untuk tetap tinggal dan bekerja di PG. Lestari. Untuk dapat mengukur (*turnover intention*) peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Michaels dan Spector dalam Wateknya (2016) sebagai berikut :

1. Berfikir untuk berhenti (*Thinking of quitting*).
2. Intensi untuk mencari pekerjaan di tempat lain(*Intention for search*).
3. Kemungkinan untuk keluar meninggalkan perusahaan.

3.2 Variabel Bebas (Independen)

Menurut Sugiyono (2014) variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2).

1. Kepuasan kerja (X1)

Secara operasional yang dimaksud kepuasan kerja adalah suatu bentuk perasaan dan ekspresi seorang ketika dia mampu atau tidak memenuhi harapan dari proses pekerja dan kinerjanya, Hafied (2016). Maka disini kepuasan kerja karyawan di PG. lestari diduga cukup tinggi karena bisa dilihat dari pengakuan karyawan bahwa bekerja di PG. Lestari kertosnono sangat terjamin dalam hal, gaji, promosi jabatan, kepuasan terhadap atasan dan hubungan antara rekan kerja cukup baik.

Dalam variabel ini Penulis menggunakan Indikator kepuasan kerja ini menurut Luthans (2011) dalam Hafied (2016) disebutkan sebagai berikut :

- a) Kepuasan terhadap gaji.
- b) Kepuasan terhadap Promosi Jabatan.
- c) Kepuasan terhadap Pekerjaannya sendiri.
- d) Kepuasan terhadap atasan.
- e) Kepuasan terhadap Rekan kerja.

2. Komitmen organisasional (X2)

Dalam hal ini yang dimaksud komitmen organisasional adalah suatu keinginan kuat untuk tetap sebagai anggota organisasi, keinginan untuk berusaha keras sesuai dengan keinginan organisasi, dan keyakinan tertentu, juga penerimaan nilai dan tujuan organisasi, Luthans (2010) Diukur dengan menggunakan indikator komitmen organisasional menurut Mobley dalam Andini (2006) yaitu sebagai berikut :

1. Keinginan pegawai untuk sebaik-baiknya

Yaitu dimana pegawai berusaha semaksimal mungkin mengabdikan dirinya untuk suatu organisasi agar organisasi tersebut bisa berkembang dengan baik.

2. Kebanggaan terhadap organisasi.

Sikap bangga dan menjunjung tinggi organisasi agar organisasi tersebut bisa maju dibandingkan dengan organisasi yang lain.

3. Perasaan senang pegawai.

Pegawai rela mendedikasikan waktunya hanya untuk organisasi tersebut dan berusaha melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.

Variabel	Dimensi	Indikator	Kisi-Kisi Pernyataan.
Turnover Intention (Y) Michaels dan Spector dalam Wateknya (2016)		1. <i>Thinking of quitting</i>	a. Berfikir untuk keluar mencari pekerjaan lain yang lebih baik.
		2. Intensi untuk mencari pekerjaan di tempat lain. (<i>Intention for search</i>).	b. Keinginan mencari pekerjaan yang lain
		3. Kemungkinan untuk keluar meninggalkan perusahaan	c. Berniat untuk berhenti dari pekerjaan dalam waktu dekat.
Kepuasan kerja (X1) Luthans (2011) dalam Hafied (2016)		1. Kepuasan terhadap gaji.	a. Gaji yang diterima sangat memuaskan
		2. Kepuasan terhadap promosi jabatan.	b. Karyawan puas dengan kesempatan promosi jabatan yang diberikan.
		3. Kepuasan terhadap Pekerjaan itu Sendiri.	c. Karyawan puas dengan pekerjaannya sendiri.
		4. Kepuasan terhadap supervisi Atasan. Atau	d. Atasan berperilaku baik dan bertanggung jawab terhadap karyawan.
		5. Kepuasan terhadap rekan kerja.	e. Karyawan puas dengan Rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.
Komitmen Organisasional (X2) Menurut hakim (2006)	1. Komitmen afektif (<i>Affective commitment</i>)	1. Keinginan karyawan untuk bekerja sebaik-baiknya	a. Karyawan berusaha bekerja dengan baik di PG. Lestari.
	2. Komitmen berkelanjutan (<i>Continuance commitment</i>)	2. kebanggaan terhadap organisasi	b. karyawan merasa menjadi bagian di PG. Lestari

	3. Komitmen normatif (<i>normative commitment</i>)	3. Perasaan senang pegawai	c. Saya merasa senang menjadi karyawan PG. Lestari
--	--	----------------------------	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2014)

Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi yang digunakan penelitian ini adalah pegawai/karyawan tetap yang ada di PG. Lestari yang berjumlah 771 pegawai.

3.4.2 Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2014). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai yang ada di PG. Lestari Kertosono yang berjumlah 90 karyawan. Dengan menggunakan Rumus Slovin untuk pengambilan sampel maka sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel.

N = Jumlah Populasi.

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%)

Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$N = \frac{771}{1 + 771(0,1)^2}$$

$$N = \frac{771}{1+771 (0,001)}$$

$$N = \frac{771}{8,71} = 88,51 = 89$$

$$N = 90 \text{ orang/ responden}$$

Adapun teknik sampling yang akan dipakai adalah dengan teknik *Random Sampling*

3.5 Jenis Data dan Sumber Data.

3.5.1 Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian diatas adalah data kuantitatif dimana jenis data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*) seperti skala pengukuran. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah dari hasil kuantitatifkasi jawaban responden

mengenai variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y)

3.5.2 Sumber Data.

Penelitian ini menggunakan data yang sudah dikumpulkan dari beberapa sumber berikut:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini diperoleh dari kuisioner peneliti yang sudah dijawab oleh responden untuk mengambil informasi terkait dengan rumusan masalah yang dalam penelitian ini yaitu : pengaruh kepuasan (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap *turnover intention* (Y)
2. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder umumnya berupa catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip, yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data keluar masuk karyawan, catatan mengenai karyawan dan hasil wawancara.

3.6 Teknik Pengumpulan Data.

Peneliti menggumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat cara yaitu sebagai berikut :

1. Observasi.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian mengenai permasalahan yang akan diteliti yakni di PG. Lestari Kertosono.

2. Angket

Cara pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data primer yang berhubungan dengan penelitian yaitu memberikan daftar pertanyaan dan pernyataan secara tertulis pada seluruh responden untuk dijawab dengan tanggapan sesuai dengan variabel penelitian.

3. Wawancara.

Teknik ini menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi dari responden tentang fenomena yang ada di lapangan.

4. Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data melalui catatan, dokumentasi perusahaan.

3.7 Skala Pengukuran.

Skala pengukuran penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket yang berisi sekumpulan pertanyaan berdasarkan pada indikator masing-masing variabel. Setiap item pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menggunakan Skala Likert.

Menurut Sugiyono (2014) Skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau suatu kelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Fenomena ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan

selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian jawaban yang digunakan dalam

Skala Likert adalah :

No	Alternative jawaban	Bobot nilai
1.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2.	TS (Tidak Setuju)	2
3.	N (Netral)	3
4.	S (Setuju)	4
5.	SS (Sangat Setuju)	5

Sumber : Sugiyono (2014)

3.8 Uji Instrumen Penelitian.

3.8.1 Uji Validitas.

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2014) dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total, bila korelasi r diatas 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen itu valid. Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20,0 maka dijelaskan rumus dibawah ini :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

X: Skor item X

Y : total skor item Y

N : banyaknya sampel dalam penelitian.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Pernyataan	Validitas		Keterangan
		r hitung	r kritis	
Kepuasan kerja (X1)	X1.1	0,797	0,3	Valid
	X1.2	0,783	0,3	Valid
	X1.3	0,755	0,3	Valid
	X1.4	0,755	0,3	Valid
	X1.5	0,564	0,3	Valid
Komitmen organisasional (X2)	X2.1	0,679	0,3	Valid
	X2.2	0,882	0,3	Valid
	X2.3	0,840	0,3	Valid
<i>Turnover intention</i> (Y)	Y1	0,824	0,3	Valid
	Y2	0,811	0,3	Valid
	Y3	0,813	0,3	Valid

Sumber: *Data Primer Diolah*, 2018

Berdasarkan tabel 3.2 diatas bahwa korelasi antara masing-masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan r hitung $> 0,3$ sehingga dapat penulis simpulkan semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas.

Menurut sugiyono (2014) reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*. Suatu dikatakan reliabel jika memberikan nilai

Alpha Cronbach > 0,60. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program perangkat lunak SPSS versi 20.0 Ghozali (2018)

Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item 1

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabel

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Standart Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepuasan kerja	0,780	0,6	Reliabel
Komitmen organisasional	0,717	0,6	Reliabel
<i>Turnover Intention</i>	0,745	0,6	Reliabel

Berdasarkan dari data tabel 3.3 diatas menunjukkan semua variabel kepuasan kerja (X1), dan komitmen organisasional (X2), terhadap *turnover intention* (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dengan demikian semua item diatas dinyatakan Reliable untuk pengujian selanjutnya.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Yang termasuk teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti : penyajian data dalam bentuk grafik, tabel, presentase, frekuensi, diagram, grafik, mean, modus dan lain-lain.

Analisis deskriptif untuk mengetahui frekuensi masing – masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel–variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan tabulasi data, pengukuran skor berdasarkan skala likert dalam Sugiyono (2014), dengan satuan nilai sampai lima sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Sehingga interpretasi range seperti dibawah ini

Tabel 3.8 Interpretasi Range

Range	Keterangan
1.0 – 1.8	Sangat Rendah
1.9 - 2.6	Rendah
2.7 - 3.4	Netral / Cukup
3.5 - 4.2	Tinggi
4.3 – 5.0	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2014)

3.9.2 Analisis Regresi Berganda.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana. Dengan menggunakan analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap *turnover intention* (Y)

Rumus persamaan regresi linier :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Turnover Intention</i>
a	=	konstanta
b ₁ b ₂	=	koefisien regresi dari kepuasan kerja dan komitmen organisasi.
X ₁	=	Kepuasan Kerja
X ₂	=	Komitmen Organisasi
e	=	standar eror (kesalahan)

3.9.3 Uji Asumsi Klasik.

1. Uji multikolinieritas.

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi antara lain dapat

dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan varian faktor. Dengan nilai tolerance $\geq 0,1$ atau sama dengan VIF ≤ 10 , Ghozali (2018).

2. Uji Autokorelasi.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi. *Pertama*, **Uji Durbin-Watson** (DW Test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first orde autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intencept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantar variabel penjelas, Singgih Santoso (2011) dalam (Jais, 2017). Hipotesis yang di uji adalah: $H_0: \rho = 0$ (baca: hipotesis nolnya adalah tidak ada autokorelasi) $H_a: \rho \neq 0$ (baca: hipotesis alternatifnya adalah ada autokorelasi) Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Bila nilai DW berada diantara dU sampai dengan 4-dU maka koefesiein autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil dari pada dL, koefesien autokolerasi lebih besar dari pada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW terletak diantara dL dan dU, maka tidak dapat disimpulkan model ini memiliki gejala autokorelasi positif.
4. Bila nilai DW besar dari pada 4-dL, koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol. Artinya ada autokorelasi negatif.
5. Bila nilai DW terletak di antara 4-dU dan 4-dL, maka tidak dapat disimpulkan.

3. Uji Heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2018) Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan disebut heterokedastisitas. Jadi model regresi yang baik itu yang homoskedastisitas. Jika p value $> 0,05$ tidak signifikan berarti terjadi heterokedastisitas yang artinya model regresi ini lolos uji heterokedastisitas. Sedangkan model yang baik yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heterokedastisitas karena yang menghimpun data ini yang mewakili berbagai ukuran (Kecil, Sedang, dan Besar).

4. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas ini tujuannya untuk menguji apakah model regresi variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terlihat normal atau tidak. Persyaratan uji normalitas jika data menyebar di daerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas, Ghozali (2018).

3.10 Uji Hipotesis.

3.10.1 Uji Parsial

Menurut Ghozali (2018) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) uji t digunakan untuk mengetahui masing- masing bantuan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yang masing-masing menggunakan uji koefisiensi regresi variabel bebas apakah memiliki pengaruh yang berarti atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk itu menguji apakah pengaruh masing- masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang harus dilakukan yaitu :

1. Bila (P- Value) $< 0,05$ artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
2. Bila (P- Value) $> 0,05$ artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
3. Jika t (hitung) $> t$ (tabel), maka hipotesis diterima dan jika t (hitung) $< t$ (tabel) maka hipotesis ditolak.

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu) ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.